



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 30 November 2011

Halaman: 15

BANTU TUNA NETRA

## Luqman dan Faishal Ciptakan Sepatu Bermata Dua

**BERMULA** dari keinginannya membantu para penyandang tunanetra yang bekerja dalam ruangan, siswa SMA Negeri 2 Yogyakarta menciptakan 'Sepatu Bermata Dua', dengan menggunakan aplikasi sensor robot *line follower*. Dari ide kreatif tersebut mengantarkan Faishal Fuad dan Muhammad Luqman meraih juara II (medali perak) dalam perlombaan yang diadakan LIPI di Jakarta Oktober lalu.

"Jumlah proposal yang masuk ke LIPI 216 karya. Dari jumlah tersebut diambil 15 finalis, salah satunya kami. Jujur saja kami tidak pernah menyangka bisa meraih medali perak, karena kalau dilihat dari saingannya cukup ketat masuk finalis saja sudah untung," papar Muhammad Luqman didampingi Faishal Fuad kepada KR, baru-baru ini.

Faishal menyatakan, keberadaan sepatu bermata dua tersebut memiliki keunggulan, di antaranya meminimalisir penggunaan tongkat, mengoptimalkan kinerja tangan serta lebih mudah mengenali jalur dan beradaptasi dengan lingkungan.



KR-Riyana Ekawati

**Muhammad Luqman dan Faishal Fuad.**

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Tindak Lanjut
1. <u>Din. Pendidikan</u>	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
2. ....	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui
3. ....	

Sementara untuk biaya, pembuatan sepatu bermata dua ini tergolong murah karena hanya membutuhkan dana sebesar Rp 300 ribu.

"Soal biaya saya kira tidak terlalu masalah, karena untuk satu paket komplet termasuk sensor dan baterai hanya butuh Rp 300 ribu," ungkap remaja kelahiran 25 April 1994 yang mengaku punya hobi membaca tersebut.

Muhammad Luqman menambahkan, keberhasilan timnya dalam perlombaan tingkat nasional di LIPI secara tidak langsung menjadikan dirinya semakin termotivasi untuk terus berkarya, yakni menyempurnakan kekurangan yang ada dari karya sebelumnya, sehingga lebih bermanfaat bagi masyarakat.

"Kami sadar karya ini masih banyak kekurangan, untuk itu kami berusaha memperbaiki kekurangan tersebut. Karena kami optimis niat yang baik pasti ada jalan keluar dan senantiasa mendapatkan kemudahan dari Allah," tambahnya.

(Ria)-k

<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
---	---------------------------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005